



ORI 016

Aku Pun Bisa Investasi

Majukan Generasi Indonesia

#InvestasiNegeriku

Dapatkan Investasi ORI016 secara
online melalui KlikBCA Individu

Info lebih lanjut: www.bca.co.id

Obligasi Negara Ritel

Obligasi Negara Ritel (ORI)

ORI adalah Surat Utang Negara yang dijual oleh Pemerintah kepada investor ritel di Pasar Perdana Domestik dan dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder.

Dasar Hukum

- Undang-undang No. 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara (SUN).
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.31/PMK.08/2018 tentang Penjualan Surat Utang Negara Ritel di Pasar Perdana Domestik.

Manfaat Investasi pada ORI

- **Aman**
Dijamin oleh UU No. 24 Tahun 2002, dimana Negara wajib membayar bunga dan pokok setiap Surat Utang Negara pada saat jatuh tempo.
- **Hasil Kupon Tinggi**
Pada saat diterbitkan (Pasar Perdana), kupon yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito BUMN.
- **Kupon Tetap Bulanan**
Kupon dengan tingkat bunga tetap sampai dengan jatuh tempo, akan dibayarkan setiap bulan.
- **Mudah & Likuid**
Prosedur pembelian yang mudah dan transparan serta dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dengan mekanisme Bursa Efek atau Transaksi di Luar Bursa Efek.
- **Potensi Keuntungan (*Capital Gain*)**
Berpotensi memperoleh keuntungan bila ORI dijual pada harga yang lebih tinggi daripada harga beli setelah memperhitungkan biaya transaksi di Pasar Sekunder.
- **Partisipasi Nasional**
Masyarakat berkesempatan untuk turut serta mendukung pembiayaan pembangunan nasional.

Risiko Investasi Pada ORI

- **Risiko Gagal Bayar**
Adalah risiko dimana investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo. ORI tidak mempunyai risiko gagal bayar mengingat berdasarkan Undang-Undang SUN, negara menjamin pembayaran kupon dan pokok Surat Utang Negara sampai dengan jatuh tempo, yang dananya disediakan dalam APBN setiap tahunnya.
- **Risiko Pasar**
Adalah potensi kerugian (*capital loss*) bagi investor akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan fundamental ekonomi dan kondisi politik yang tidak stabil. Kerugian

(*capital loss*) dapat terjadi apabila investor menjual ORI di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya. Risiko pasar dalam investasi ORI dapat dihindari apabila pembeli ORI di Pasar Perdana tidak menjual ORI sampai dengan jatuh tempo dan hanya menjual ORI jika harga jual (pasar) lebih tinggi daripada harga beli setelah dikurangi biaya transaksi.

- **Risiko Likuiditas**

Adalah potensi kerugian apabila sebelum jatuh tempo Pemilik ORI yang memerlukan dana tunai mengalami kesulitan dalam menjual ORI di Pasar Sekunder pada tingkat harga (pasar) yang wajar.

Keunggulan Membeli ORI016 di BCA

- Bebas biaya pembukaan rekening efek
- Bebas biaya penyimpanan sampai dengan jatuh tempo
- Bebas biaya transfer kupon per bulan
- Bebas biaya pengiriman surat konfirmasi untuk transaksi jual/beli⁽¹⁾
- Kemudahan transaksi melalui KlikBCA individu
- Dapat diperjualbelikan di Kantor Cabang Utama (KCU) atau Kantor Cabang Pembantu (KCP) BCA yang memiliki ruangan Prioritas⁽¹⁾
- Biaya transaksi jual/beli yang kompetitif (Rp 25.000,-/per transaksi)⁽¹⁾⁽²⁾

Catatan:

- (1) Transaksi jual-beli terjadi di Pasar Sekunder
(2) Bila Bank Kustodian di BCA

Cara Membeli ORI016 di BCA

- Nasabah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - Individu Warga Negara Indonesia (WNI).
 - Memiliki rekening dana di BCA (tidak *joint account*)⁽¹⁾⁽²⁾.
 - Memiliki *User ID*, *Password* dan *Key* KlikBCA Individu (KBI).
 - Memiliki SID yang terdaftar pada sistem BCA.
 - Memiliki rekening surat berharga di BCA Kustodian⁽¹⁾.
 - Mengisi formulir registrasi untuk nasabah baru atau yang belum pernah mengisi sebelumnya.
- Nasabah melakukan registrasi di KlikBCA Individu.
- Nasabah melakukan pemesanan ORI016 di KlikBCA Individu.
- Nasabah memperoleh kode billing untuk melakukan pembayaran.
- Pembayaran dapat dilakukan melalui KlikBCA Individu, ATM BCA, atau EDC Pajak.

Catatan:

- (1) Rekening dana dan rekening surat berharga yang digunakan untuk transaksi ORI016 harus atas nama nasabah yang sama.
(2) Rekening yang digunakan untuk menampung kupon ORI016 tidak diperbolehkan untuk tutup sebelum tanggal jatuh tempo.

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT KUNJUNGI SEGERA BCA PRIORITAS ATAU KANTOR CABANG UTAMA BCA.

Struktur ORI016 ⁽¹⁾

Penerbit	Pemerintah Republik Indonesia
Produk	Obligasi Negara Ritel
Seri	ORI016
Masa Penawaran	Pembukaan: 2 Oktober 2019, pukul 09.00 WIB Penutupan: 24 Oktober 2019, pukul 10.00 WIB
Tanggal Penetapan	28 Oktober 2019
Setelmen	30 Oktober 2019
Pencatatan di Bursa	31 Oktober 2019
Jatuh Tempo	15 Oktober 2022
Minimum Holding Period (MHP) ⁽²⁾	Sejak tanggal setelmen s/d pembayaran kupon pertama
Nilai Nominal per Unit	Rp 1 Juta
Minimum Pemesanan	Rp 1 Juta dan kelipatan Rp 1 Juta
Maksimum Pemesanan	Rp 3 Miliar per investor
Jenis Kupon	Kupon tetap s/d jatuh tempo
Tingkat Kupon	Akan ditetapkan oleh Kemenkeu pada tanggal 30 September 2019
Tanggal Kupon Pertama	15 Desember 2019 (<i>Long Coupon</i>)
Pembayaran Kupon ⁽³⁾	Tanggal 15 setiap bulannya
Kustodian	Sub Reg BCA Kustodian
Perpindahan Kepemilikan ORI016	Perpindahan kepemilikan ORI016 di Pasar Sekunder hanya dapat dilakukan antar Investor Domestik ⁽⁴⁾

Catatan:

- (1) Informasi detail mengenai struktur produk ORI016 dapat dilihat pada Memorandum Informasi ORI016 yang dapat diakses melalui www.bca.co.id
- (2) Kepemilikan ORI dapat dipindahbukukan mulai tanggal 16 Desember 2019
- (3) Dalam hal tanggal pembayaran Kupon bukan hari kerja, maka pembayaran Kupon dilakukan pada hari kerja berikutnya tanpa kompensasi bunga.
- (4) Investor Domestik adalah orang perseorangan Warga Negara Indonesia, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi baik Indonesia ataupun asing, yang didirikan atau bertempat kedudukan di wilayah Republik Indonesia dan memenuhi kriteria domestik pada digit ketiga kode Nomor Tunggal Identitas Pemodal (*Single Investor Identification/SID*).

**BCA terdaftar dan diawasi oleh OJK
BCA merupakan peserta penjaminan LPS**